

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara sistematis yang digunakan untuk memahami suatu objek atau subjek penelitian. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. (Sugiyono, 2007) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Menurut Krik dan Miller (Nugrahani, 2014) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. (Nugrahani, 2014)

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti selama berlangsung hingga penelitian selesai dilakukan. Waktu penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2022. Penelitian dilakukan setelah seminar proposal.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Des	Feb	Okt	Nov	
1.	Pengajuan Judul												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Observasi												
4.	Pengumpulan data di lapangan												
5.	Analisis data												
6.	Pembuatan hasil laporan penelitian												
7.	Penyempurnaan skripsi												

2. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian ini di sekolah-sekolah dasar seperti SDN 132406 dan SDN 138435 yang mana sekolah-sekolah dasar ini adalah tempat berlangsungnya kegiatan mobil keliling yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Tanjungbalai.

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif adalah informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah pustakawan Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Tanjungbalai, siwa sekolah

dasar dan juga guru. Informan atau sumber data yaitu orang yang merespons tahu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Penentuan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap. Pemilihan subjek pada penelitian ini didasarkan pada metode sampling purposive. Sampling purposive adalah salah satu teknik sampling non random sampling di mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Keberadaan *sampling* adalah untuk menjangkau informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai macam sumber, dalam penelitian kualitatif juga dimaksudkan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel yang acak tetapi sampel bertujuan (*purposive sampling*). (Nugrahani, 2014)

Adapun informan dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dan juga petugas mobil keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Tanjungbalai.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yakni bersumber dari data primer dan data sekunder antara lain:

1. Data primer adalah data yang pertama dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung atau dengan kata lain data primer ini juga dikenal sebagai data pertama atau data mentah. Berkaitan dengan penelitian ini, data primer yang digunakan di dapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan kepada pustakawan Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Tanjungbalai dan juga pemustaka terkait data-data mengenai pemanfaatan mobil keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip kota Tanjungbalai dalam memenuhi minat baca siswa.
2. Data sekunder merupakan bagian informasi yang sudah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder ini biasanya bisa didapatkan melalui

buku, laporan, jurnal, publikasi pemerintah, hingga berbagai situs yang berkaitan dengan informasi yang sedang dicari. Berkaitan dengan penelitian ini, data sekunder yang dimaksud ialah data-data yang bersumber dari data studi kepustakaan antara lain: buku-buku literatur, jurnal, artikell, karya ilmiah, dan sebagainya yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan keliling dalam memenuhi literasi informasi.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan penentuan topik pembahasan yang akan diteliti, menetapkan permasalahan dan mengidentifikasi suatu fenomena baik dilakukan secara langsung maupun melalui penelusuran media sosial maupun web. Pada tahapan ini peneliti juga menentukan lokasi penelitian yang akan diteliti, melakukan pengurusan izin atau administrasi, menentukan jenis penelitian yang akan dibuat dan juga menyiapkan suatu instrumen penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahapan ini peneliti sudah mulai memasuki situasi kegiatan lapangan, dengan melakukan observasi, wawancara, dan juga mendokumentasikan untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun dokumentasinya adalah kegiatan pemanfaatan pelaksanaan mobil yang dilakukan disekolah dasar dan juga wawancara yang dilakukan kepada para siswa sekolah dasar dan juga guru.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan kemudian peneliti merasa sudah memiliki data yang cukup. Maka tahap selanjutnya ialah menganalisis data serta mengolah data tersebut dengan melakukan reduksi data serta memverifikasi data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sekunder, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam dan studi pustaka dan dokumentasi. (Sugiyono, 2007)

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu antara lain:

1. *Observasi* (pengamatan)

Pengamatan merupakan suatu langkah untuk mengetahui situasi yang ada pada lapangan penelitian dan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang telah diamati secara langsung di lapangan. Observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur. Observasi yang tak berstruktur merupakan yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diminati. Dalam melakukan observasi peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, melainkan berupa rambu-rambu pengamatan. (Sugiyono, 2007)

Untuk mendapatkan pemahaman terhadap fenomena yang ada di lapangan, maka peneliti melakukan observasi sesering mungkin ke lokasi penelitian. Adapun observasi yang dilakukan adalah peneliti mengamati kegiatan revitalisasi program transformasi perpustakaan yang mana peneliti mempersiapkan pencatatan secara cermat menyangkut perilaku dan aktivitas yang terjadi pada pelaksanaan pemanfaatan mobil keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Tanjungbalai dalam memenuhi minat baca siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2007) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pokok-pokok yang menjadi dasar pertanyaan diatur sangat terstruktur, wawancara ini bertujuan untuk mencari jawaban penelitian.

Teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap siswa dan petugas sebagai subyek penelitian agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu pemanfaatan mobil keliling Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Tanjungbalai dalam memenuhi minat baca siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti mengambil gambar dalam setiap observasi dan wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian, serta mencari dokumen atau arsip-arsip sebagai sumber data sekunder yang dapat mendukung data penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Buku catatan, dengan buku catatan ini peneliti mencatat semua percakapan yang dilakukan kepada informan (sumber data).
2. *Tape recorder dan handphone*, dengan alat ini maka peneliti merekam semua percakapan atau pembicaraan dari informan (sumber data).
3. *Camera*, untuk memotret ketika sedang melakukan pembicaraan dengan informan serta dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih mudah terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul,. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. (Sugiyono, 2021)

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data antara lain:

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, atau mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. *Data Reduksi* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3. *Data Display* (penyajian data)

Yaitu setelah data direduksi, peneliti menyajikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing* (verification)

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Sugiyono, 2021)

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin suatu keabsahan data maka dalam hal ini peneliti berupaya untuk menggunakan metode pengecekan keabsahan data dari suatu temuan, dalam hal ini uji keabsahan data harus memenuhi empat kriteria antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member chek*. Adapun triangulasi dibagi menjadi 3 (tiga) antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih

segar, belum banyak masalah, dan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel. (Sugiyono, 2021)

2. Pengujian Transferability

Uji *transferability* adalah teknik untuk menguji validasi eksternal dalam penelitian. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel itu diambil.

3. Uji Dependability

Uji Dependabilitas (*Dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas di dalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas di dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses di dalam penelitian.

4. Uji *Confirmability* (konfirmasiabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.